

# Intellectual Capital dan Kapabilitas Finansial Terhadap Kinerja Keberlanjutan UMKM (Studi Pada Industri Ekonomi Kreatif di Kota Bandung)

Eko Susanto<sup>1</sup>, Warkianto Widjaja<sup>2</sup>, Muh. Risal Tawil<sup>3</sup>, Tiryono Ruby<sup>4</sup>, Asri Ady Bakri<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA dan [ekosusanto27@uhamka.ac.id](mailto:ekosusanto27@uhamka.ac.id)

<sup>2</sup> Universitas Kebangsaan Republik Indonesia dan [warkiw@yahoo.com](mailto:warkiw@yahoo.com)

<sup>3</sup> Politeknik Baubau dan [risaltawil@gmail.com](mailto:risaltawil@gmail.com)

<sup>4</sup> Universitas Lampung dan [tiryonoruby@gmail.com](mailto:tiryonoruby@gmail.com)

<sup>5</sup> Universitas Muslim Indonesia Makassar dan [asriady.bakri@umi.ac.id](mailto:asriady.bakri@umi.ac.id)

---

## ABSTRAK

---

Revolusi industri membuat kinerja UMKM terus di pertanyakan. Respon dalam menghadapi ketidakpastian pasar dan persaingan ketat dengan kolaborasi sumber daya dan kapabilitas. Istilah yang disebut ekonomi pengetahuan modern, Intellectual Capital telah memainkan peran penting dalam bidang bisnis, kelembagaan, dan akademik, membantu transisi menuju pengembangan organisasi yang inovatif, kompetitif, dan berkelanjutan. Pekerjaan rumah terhadap kinerja berlanjut UMKM di belahan belum berhasil tumbuh seperti yang diharap, ini diakibatkan faktor rendahnya modal, keterlambatan UMKM mengadopsi teknologi, tingginya biaya serta fakta persaingan dari impor dengan harga yang murah. Kapabilitas finansial memungkinkan UMKM memiliki kemampuan dalam menyiasati persaingan dengan keputusan keuangan yang efektif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa jauh modal intelektual dan kapabilitas finansial terhadap kinerja keberlanjutan UMKM industri fashion di Kota Bandung sebanyak 125 wirausaha dalam penelitian ini. Intellectual Capital dan Financial Capabilities berpengaruh positif dan signifikan ketika diuji dengan Kinerja Keberlanjutan UMKM secara parsial dan simultan dan model penelitian ini menjelaskan kinerja keberlanjutan UMKM sebesar 73%.

*Kata Kunci: Intellectual Capital, Financial Capabilities, Firm Performance.*

## ABSTRACT

---

The industrial revolution made the performance of MSMEs continue to be questioned. Response in the face of market competition and intense competition with the collaboration of resources and capabilities. The so-called modern science term, Intellectual Capital has played an important role in the business, institutional, and academic fields, assisting the transition towards developing innovative, competitive, and sustainable organizations. Homework on the performance of MSMEs in addition to not being successful in growing as expected, this has led to factors of low capital, delays in MSMEs adopting technology, high costs and the fact of competition from imports at low prices. Financial capability allows MSMEs to have the ability to anticipate competition with effective financial decisions. The purpose of this study was to find out how far intellectual capital and financial capability are towards the development of fashion SMEs in the city of Bandung as many as 125 entrepreneurs in this study. Intellectual Capital and Financial Capabilities have a positive and significant effect when tested by partial and simultaneous MSME Sustainability Performance and this research model explains the sustainable development of MSMEs by 73%.

*Keywords: Intellectual Capital, Financial Ability, Company Performance.*

---

## PENDAHULUAN

Globalisasi sudah berevolusi pada setiap lini bisnis, tidak terkecuali pada usaha skala kecil dan menengah. Era globalisasi kini, persaingan bisnis ketat dari internasional sampai domestik. Revolusi Industri yang sudah mencapai 4.0 saat ini identik dengan komplikasi perkembangan bidang teknologi, informasi hingga komunikasi (Matt & Rauch, 2020). Era digital merupakan era baru dalam merubah cara kerja bisnis. Di era digital saat ini, semua sektor bisnis mengalami perubahan-perubahan signifikan yang akan memerlukan digitalisasi dalam berjalan operasionalnya, termasuk pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Febriyantoro & Arisandi, 2018). Saat ini UMKM dituntut siap beradaptasi dengan perubahan demi memiliki keberlanjutan usaha

dan kemudian keunggulan kompetitif. Tantangan besar yang dihadapi UMKM adalah bagaimana meningkatkan aksesibilitas UMKM untuk go-digital, meningkatkan kapabilitas UMKM dalam menghasilkan produk kualitas tinggi serta memiliki daya saing kuat untuk meningkatkan kesejahteraan (Prasad et al., 2018; Yuliantari & Pramuki, 2022). Sedangkan sebelumnya, UMKM pun memiliki masalah fundamental yaitu finansial.

Akibatnya, UMKM tidak bisa kabur dari lingkungan bisnis saat ini yang terus berkembang, mereka dituntut mengambil keputusan yang strategis. UMKM pun dipaksa tunduk kepada perubahan yang cepat dengan kemajuan luar biasa teknologi (Abosedo et al., 2016). Perusahaan harus bisa mengikuti perubahan pasar apabila tidak mau mati, itu saran dari (Alvarez & Barney, 2007). Terlebih, wiwoho 2019 pada era revolusi industri seperti sekarang menuntut perusahaan bertumbuh meskipun sulit, mereka harus bisa untuk kinerja yang berkelanjutan. Paradigma bisnis berkelanjutan dijadikan strategi dalam penuntasan kepentingan ekonomi dan sosial (Baumgartner & Ebner, 2010) atau sering disebut *sustainable competitive advantage* (SCA). Bahkan, banani berpendapat bahwa SCA menjadi pembicaraan menarik di dunia pendidikan dan perekonomian di dalamnya bisnis. Perusahaan harus membangun koneksi untuk berkembang melalui jaringan hubungan yang saling berhubungan untuk mendapatkan akses sumber daya dan kemampuan. Sumber daya yang dapat diakses secara eksternal ini mampu mempengaruhi kinerja perusahaan (Mu, 2013). Ini berdampingan dengan pemanfaatan sumber daya yang disebut (J. Barney, 1991) melalui teori *resources-based view*. Selain itu, saran (Teece, 2007) untuk menghadapi persaingan bisnis dan unggul ketika pemanfaatan sumber daya dikombinasikan dengan kapabilitas akan berdampak dalam kinerja bisnis berkelanjutan.

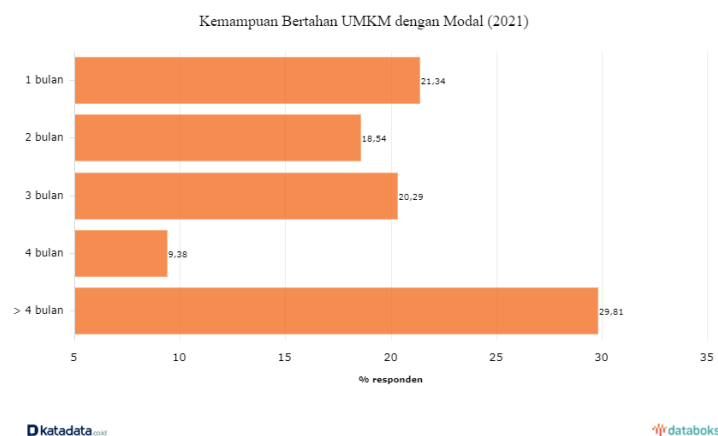
Sumber daya serta kapabilitas yang unik, akan sangat tidak mudah untuk ditiru pesaing dan ini merupakan pemikiran relevan diperkembangkan bisnis setiap zaman (Cohen, 2006; THOMAS, 2015). Karena kapabilitas adalah salah satu sumber daya perusahaan penting untuk bisnis memiliki kompetitif dan keberlanjutan (Ardyan, Surabaya, et al., 2017). Karena UMKM disebut sebagai perusahaan *entrepreneurial* (Balodi, 2014) dalam menciptakan operasi bisnis dan produksi barang efisiensi dan berkelanjutan perlunya inovatif membutuhkan sumber daya finansial karena sulit ditiru. Peneliti seperti (Fatoki, 2011; Filser et al., 2014) bersepakat bahwa sumber daya finansial menjadi penting dalam faktor kesuksesan bisnis. Kapabilitas finansial ini akan menjadi pengendali perusahaan jangka panjang dengan *knowledge, skills dan ability to access financial sources*, ini diartikan dimana mereka mampu mengakses sumber modal finansial dari sektor lembaga keuangan formal dan non-formal (Taylor, 2011). Keberlanjutan bisnis sektor ekonomi kecil diakui sebagai topik penting oleh (Falihat et al., 2020).

Maka dari itu, UMKM perlu memperhatikan pentingnya *knowledge* asset untuk dijadikan aset tak berwujud seperti *intellectual capital* dalam kinerja bisnisnya (Demartini & Beretta, 2020). Modal intelektual, meskipun memiliki sifat tidak berwujud, menjadi semakin penting sebagai pendorong kompetitif bagi perusahaan dan organisasi (Mention & Bontis, 2013). Dalam hal ini, beberapa ahli (Ali et al., 2020; Dalwai & Salehi, 2021) menganggap modal intelektual sebagai faktor yang mampu meningkatkan nilai perusahaan. Berbagai macam kemajuan telah disaksikan dalam beberapa aspek kehidupan manusia dalam beberapa tahun terakhir, dengan sangat besar perkembangan yang terekam dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, penelitian, dan ekonomi secara keseluruhan. Kelimpahan sumber daya intelektual dan cara lain untuk mendokumentasikan kemajuan ini sangat besar keuntungan bagi negara dan organisasi (Egberi & Omogbiya, N.D.).

Dengan transisi dari pertanian ke berbasis pengetahuan ekonomi, perusahaan yang berjuang untuk keunggulan kompetitif & penciptaan nilai menyalurkan energi mereka ke arah pengembangan aset pengetahuan mereka sebagai faktor penentu keberhasilan kritis (Astuti et al., 2019).

Itu produktivitas bisnis saat ini telah ditantang oleh lingkungan berbasis pengetahuan, seperti yang ditunjukkan oleh pertumbuhan negara. Banyak industri sekarang mempertimbangkan pentingnya penciptaan nilai menuju pencapaian keunggulan bisnis yang kompetitif. Modal intelektual mewakili aset tidak berwujud & pengetahuan dan ini modal intelektual memiliki tiga komponen utama yaitu modal manusia, modal struktural, dan relasional modal. Adapun modal manusia yang bersangkutan, itu adalah pengetahuan masyarakat eksplisit dan implisit, serta mereka kemampuan menghasilkan aset berwujud & tidak berwujud. Mengenai pengetahuan ini, orang dapat mengeksekusi secara efektif tugas mereka dan menggabungkan pelatihan khusus, pendidikan formal, pengalaman pribadi, dan pengembangan. keterampilan seseorang sebagai hasil latihan dan pengalaman; kemampuan mengacu pada komunikasi, kepemimpinan, individu pembelajaran dan kerja tim (Dalwai & Salehi, 2021).

*Global Competitiveness* melaporkan dalam tiga tahun terakhir peringkat daya saing Indonesia khususnya tidak terlalu baik dimana berfluktuatif 2020 berada di posisi 40 kemudian 2021 naik peringkat ke urutan 37 kemudian 2022 menjadi turun di posisi 44. Perubahan pola kerja bisnis sangat terlihat pada saat Pandemi Covid-19 di berbagai daerah dunia, termasuk Indonesia, telah dampak besar pada kesehatan, sosial dan ekonomi kondisinya rapuh (Nurlinda & Sinuraya, 2020). Kerapuhan tersebut menjadi tantangan besar terlebih karakteristik yang melekat pada UMKM seperti: modal terbatas, perijinan tidak lengkap, rendah kesadaran membayar pajak, inovasi lemah dan adopsi teknologi yang rendah (Pramuki & Ayu, 2020).



Sumber: Katadata

Gambar 1. Laporan Kemampuan bertahan UMKM dengan Modal tahun 2021

Survey dilakukan *Katadata Insight Center* di tahun 2021, pandemi dan keuangan UMKM berada posisi yang memprihatinkan. Laporan lainnya, Badan Pusat Statistik dan World Bank keadaan tersebut mempersulit UMKM dalam melunasi pinjaman dan melunasi tagihan-tagihan seperti operasi bisnis. Permasalahan finansial UMKM masih menjadi permasalahan fundamental. (Supriandi, 2022) finansial berpengaruh dalam keberlanjutan kinerja UMKM. Sayangnya, UMKM kesulitan dalam mendapatkan tambahan modal usaha baik dari lembaga keuangan ini disebabkan minimnya mereka dalam pengetahuan terhadap lembaga keuangan, disamping itu mereka minim dalam memahami kapabilitas finansial dalam usaha mereka. Kinerja berkelanjutan UMKM menjadi

konstalasi penting, terlebih era revolusi industri setiap usaha harus memiliki ketahanan tentunya menciptakan keunggulan bersaing untuk kinerja berkelanjutan mereka dengan pemanfaatan sumber daya sebagaimana *Resources Based View*, perluasan theory ini diyakini berkontribusi besar dalam bidang ekonomi untuk kerangka kerja. Kombinasi sumber daya dan kapabilitas yang dimaksud Teece adalah kemampuan wirausaha dalam belajar, adaptasi serta interaksi dalam penuntasan masalah yang hadir pada bisnis mereka, utamanya akses finansial. (Riffianto & Suryani, 2017) kapabilitas finansial ini dapat menjadi solusi yang memungkinkan UMKM memiliki pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Salah satu provinsi yang berkontribusi terhadap perekonomian nasional khususnya UMKM adalah Provinsi Jawa Barat (BPS, 2022). Menariknya, Kota Bandung sejak lama dijadikan kiblat industri fashion (Nugraha, 2015; Sidharta, 2021) bahwa Kota Bandung dalam mengembangkan industri fashion tergolong berhasil, pesat terlihat dengan banyaknya Factory Outlet (FO), Clothing Company (CC) dan Distribution Store (Distro) sudah menjadi identitas dan ikon dari Kota Bandung. Pertanyaannya, apakah UMKM industri fashion ini masih berada dalam permasalahan fundamental umumnya UMKM di Indonesia. Karena industri ini akan terus berhadapan dengan perkembangan zaman dan terobosan baru. Tentunya, pemanfaatan sumber daya dan kapabilitas sangat penting di industri ini dan menjadi tujuan penelitian ini.

#### LANDASAN TEORI

Pekerjaan rumah terhadap kinerja berlanjut UMKM di belahan dunia belum berhasil tumbuh seperti yang diharap, ini diakibatkan faktor rendahnya modal, keterlambatan UMKM mengadopsi teknologi, tingginya biaya serta fakta persaingan dari impor dengan harga yang murah (THOMAS, 2015). Mencapai keunggulan kompetitif berkelanjutan bertumpu pada sumber daya dan kapabilitas perusahaan yang spesifik sulit ditiru (J. B. Barney & Barney, 2001; Santoso, 2020). Intellectual capital yakni salah satu sumber daya non fisik yang dimiliki suatu organisasi yang bernilai atau unik (Dalwai & Salehi, 2021). Kapabilitas finansial wirausaha akan memberikan keputusan efektif dalam perihal keuangan meliputi pengeluaran, investasi, tabungan serta risiko. Realitanya, wirausaha masih rendah dalam kapabilitas finansial (Febrian & Maulina, 2018). Padahal, kapabilitas finansial bermanfaat karena pengetahuan, keterampilan serta akses terhadap instrument keuangan dan lembaga-lembaga keuangan (Huang et al., 2013).

Tabel 1. Penelitian Sebelumnya Kinerja Keberlanjutan UMKM

Variable & Dimention	Finding Research	Reference
Intellectual Capital	Intellectual Capital adalah implikasi pemanfaatan sumber daya perusahaan untuk kinerja berlanjut.	(Alekseeva et al., 2020; Ali et al., 2020; Anggraini et al., 2020; Astuti et al., 2019; Bayraktaroglu et al., 2019; Dalwai & Salehi, 2021; Demartini & Beretta, 2020; Diugwu, 2011; EGBERI & OMOGBIYA, n.d.; Ganawati et al., 2021; Hussinki et al., 2017; McDowell et al., 2018; Mention & Bontis, 2013; Mohammad et al., 2013; Nahapiet & Ghoshal, 1998; Sari et al., 2019; Švarc et al., 2020; Torre et al., 2021; Xu & Liu, 2020; Zamora Matute, 2012).
Financial Capabilities	Financial Capabilities menjadi peran	(Atkinson et al., 2007; Çera et al., 2021; De Meza et al., 2008; Febrian & Maulina, 2018; Fonseka et al., 2014; Huang et al., 2013, 2015; Johnson & Sherraden, 2007;

---

penting dalam kinerja berlanjutan Entrepreneur karena merupakan implikasi pertama menjawab sejahtera tidaknya mereka.

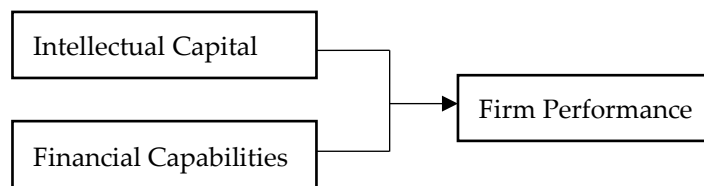
Kempson et al., 2005; Kempson & Poppe, 2018; Riffianto & Suryani, 2017; Supriandi, 2022; Suryani et al., 2016; Taylor, 2011; Xiao et al., 2014)(Adeoye et al., 2019; A. R. Ahmad, 2019; C. R. Ahmad et al., 2011; Ardyan, Nurtantiono, et al., 2017; Ardyan, Surabaya, et al., 2017; Augier & Teece, 2009; Azhara et al., 2020; Banani, 2013; J. Barney, 1991; David & David, 2016; Diugwu, 2011; Djodjobo & Tawas, 2014; Febrian & Maulina, 2018; Filser et al., 2014; Hall, 1993; Hunt & Morgan, 1995; Khan et al., 2019; Kumar, 2016; Liu et al., 2011; Masyitoh, 2019; Mulyono, 2013; NGUYEN et al., 2021; Porter, 1980; Pudyastuti & Saputra, 2021; Putri, 2020; Rua et al., 2018; Sheldon & Morgan, 1984; Srivastava et al., 1998; Supriandi, 2022; Teece, 2007, 2012; Usvita, 2015; H. Widagdo, 2011; S. Widagdo et al., 2019; Witjaksono, 2014; Wiwoho, 2019; Yuliantari & Pramuki, 2022)

---

Berdasarkan studi sistematis literatur sebelumnya, dalam penelitian ini kami mengusulkan bahwa mencapai kinerja berlanjutan UMKM dengan penguatan intellectual capital dan finansial kapabilitas mereka. Tidak diragukan lagi bahwa modal intelektual merupakan salah satu faktor kunci yang bertanggung jawab atas keberhasilan organisasi teknologi tinggi dan organisasi intensif pengetahuan. (Stewart, 1997) diperpanjang definisi ini untuk memasukkan pendidikan, pengetahuan, informasi, keahlian, kekayaan intelektual sebagai serta pengalaman yang digunakan untuk menciptakan kekayaan dalam suatu organisasi. Tidak ada keraguan bahwa sifat multidisiplin modal intelektual cocok untuk kekayaan perspektif maupun serta kesulitan penilaian (Mention & Bontis, 2013). Dimensi intellectual capital meliputi human capital, structural capital, relational capital (Angraini et al., 2020; Demartini & Beretta, 2020; Mohammad et al., 2013).

Mencapai kinerja keberlanjutan UMKM, maka mereka harus mengejar dan menciptakan sustainable competitive advantage (Wiwoho, 2019). Pembuktian sudah dilakukan (Zhou et al., 2009) bahwa kinerja yang berkelanjutan akan didapatkan dengan keunggulan kompetitif. Salah satu keberhasilan yang bisa dijadikan role oleh UMKM, mereka harus memiliki kemampuan perencanaan dan bagaimana menciptakan keunggulan. Ciri kepribadian serta keterampilan Entrepreneur bisa berdampak pada pasar, intellectual capital yang tinggi akan berdampak pada kinerja dan keberlanjutan inovasi untuk diimplementasikan dalam strategi relevan meliputi respon, tindak pemasaran, ekstraversi serta kemampuan keuangan (Kottika et al., 2020) Penelitian yang dilakukan oleh (Huang et al., 2013) menerapkan tiga elemen dalam kapabilitas finansial yakni "Financial literacy, Financial access & Financial Functioning".

Theory RBV dan CBV memberitahu bahwa lingkungan bisnis eksternal dan internal merupakan kunci dalam kinerja berlanjutan. Kolaborasi ini menciptakan bisnis menemukan keunggulan kompetitif (J. Barney, 1991). pandangan J. Barney bahwa sumber daya finansial merupakan aspek sumber daya yang akan sangat sulit untuk ditiru oleh para pesaing. Sumber daya finansial sendiri merupakan sumber daya yang dinamis. Intellectual capital dilaporkan memiliki pengaruh untuk keberlanjutan kinerja perusahaan entrepreneurial firm.



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

- H1: Intellectual Capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keberlanjutan UMKM
- H2: Financial Capabilities berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keberlanjutan UMKM
- H3: Intellectual Capital dan Financial Capabilities berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keberlanjutan UMKM

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan asumsi model penelitian ini menjelaskan hubungan sebab akibat variabel yang diteliti, sebagaimana di ungkapkan (Sekaran & Bougie, 2016). Sumber data penelitian ini yakni sekunder dan primer. Populasi penelitian ini adalah UMKM industri fashion minimal berjalan dua tahun di Kota Bandung. Sampel dalam penelitian ini adalah 125 stakeholder industri fashion di Kota Bandung, penentuan sampel penelitian ini non-probability sampling, dengan pendekatan quota sampling. Pengumpulan data penelitian dengan angket kuesioner. Skala pengukuran penelitian ini adalah dengan skala Likert sesuai saran dari (Malhotra & Hanley, 2009) dengan skala poin 1 sampai 5. Analisa data penelitian ini dengan software SPSS mengadopsi studi dalam analisisnya (Imam, 2005).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Industri kreatif Kota Bandung merupakan industri yang berkembang pesat seperti musik, fashion, kuliner dan sebagainya. Uniknya, dominasi industri fashion di Kota Bandung yang ditemukan dalam penelitian ini didominasi kaum laki-laki (53%) dan perempuan (47%) persentase ini menunjukkan berimbang banyak pelaku usaha industri fashion di Kota Bandung didirikan oleh kaum perempuan. Hampir 80% usaha didirikan sendiri dari titik nol, fakta selanjutnya mayoritas pendidikan para pelaku usaha pun SMA (30%), S1 (60%) dan S2 (10%) ini menunjukkan bahwa pendidikan wirausaha termasuk dalam kategori tinggi. Mereka menyadari persaingan bisnis ketat, mereka berlomba menunjukkan yang terbaik untuk kinerja bisnis mereka. Terlebih, Kota Bandung terkenal sebagai Urban City, ini akan selalu berdampingan dengan terus berkembangnya teknologi informasi.

**Analisa Data**

Uji validitas diselesaikan menggunakan bantuan program SPSS versi 26 dengan *Bivariate Pearson*. Pada penelitian ini uji validitas dengan melakukan perbandingan nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  untuk  $df$   $n-2$  (Imam Ghozali, 2006). Nilai  $r$  tabel dengan signifikansi 5%, diketahui dalam metode penelitian sampel penelitian ini 125 sampel dan nilai  $r$  tabel (0,176).

Tabel 3. Uji Validitas

Variabel Dimensi	Pertanyaan	r Hitung	R Tabel N=125 (0,176)
Intellectual Capital	IC.1	0,541	Lulus
Human Capital	IC.2	0,672	Lulus

	IC.3	0,497	Lulus
Structural Capital	IC.4	0,733	Lulus
	IC.5	0,694	Lulus
	IC.6	0,443	Lulus
Relational Capital	IC.7	0,532	Lulus
	IC.8	0,857	Lulus
	IC.9	0,581	Lulus
<b>Financial Capabilities</b>			
Financial Literacy	FC.1	0,590	Lulus
	FC.2	0,712	Lulus
Financial Access	FC.3	0,855	Lulus
	FC.4	0,754	Lulus
Financial Functioning	FC.5	0,644	Lulus
	FC.6	0,884	Lulus
<b>Firm Performance</b>			
Sales Performance	FP.1	0,821	Lulus
	FP.2	0,721	Lulus
Profitability	FP.3	0,890	Lulus
	FP.4	0,652	Lulus
	FP.5	0,699	Lulus

Sumber: Penulis (2023)

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat instrumen penelitian bisa dipercaya sesuai saran (Imam Ghozali, 2006) dengan melihat nilai Cronbach’s Alpha melebihi 0,7.

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach’s Alpha
Intellectual Capital	0,892
Financial Capabilities	0,793
Firm Performance	0,825

Sumber: Penulis (2023)

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda & Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.484	3.958		1.854	.060
	Intellectual Capital	.509	.143	.394	3.508	.000
	Financial Capabilities	.554	.105	.562	5.189	.000

a. Dependent Variable: Firm Performance

Sumber: SPSS (2023)

Tabel 6. Uji Simultan

ANOVA <sup>a</sup>		Sig.
Model		
1	Regression	.000 <sup>b</sup>
	Residual	
	Total	

Sumber: SPSS (2023)

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model Summary	
	R
	Square
	.842 <sup>a</sup>
	.730

Sumber: SPSS (2023)

Hasil pengujian ini penelitian ini dengan bantuan Software SPSS memberikan hasil sebagai berikut:

1. H1: Intellectual Capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keberlanjutan UMKM. **(Diterima)**
2. H2: Financial Capabilities berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keberlanjutan UMKM. **(Diterima)**
3. H3: Intellectual Capital dan Financial Capabilities berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keberlanjutan UMKM. **(Diterima)**

Intellectual Capital dan Financial Capabilities berpengaruh positif dan signifikan ketika diuji dengan Kinerja UMKM secara parsial dan simultan. Selain itu, nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dalam penelitian ini dengan melihat nilai r square adalah 0.730 atau 73% artinya variabel bebas penelitian ini berpengaruh besar dalam menjelaskan variabel terikat dalam penelitian ini.

**Pembahasan**

**Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja UMKM Berkelanjutan**

Industri fashion UMKM Kota Bandung, menyadari intellectual capital sebagai modal dalam menghadapi persaingan dan kinerja berlanjut, sehingga Enterpreneur industri ini terus mengembangkan pemanfaatan sumber daya ini karena di tengah kemajuan teknologi yang sangat pesat intellectual capital sangat penting. Karena sumber daya ini meliputi orang dan kemampuan mereka (modal manusia), budaya organisasi dan teknologi (modal struktural), dan hubungan (modal relasional), yang memungkinkan organisasi memperoleh keunggulan kompetitif (Xu & Liu, 2020). Modal intelektual terkait erat dengan manajemen pengetahuan, yang dapat mendorong keberlanjutan organisasi. Konsekuensinya, mengarah pada pengembangan sistem produksi yang menghormati keseimbangan alam dan sosial ekosistem global (Ganawati et al., 2021).

Modal intelektual dapat mempromosikan kegiatan keberlanjutan perusahaan, bahwa modal intelektual dikaitkan dengan organisasi dan berpengaruh positif pada keunggulan kompetitif serta kinerja (Dalwai & Salehi, 2021; Syarifah et al., 2020). Ini sejalan dengan pemikiran Barney dalam pemanfaatan sumber daya bahwa modal pengetahuan memiliki hubungan langsung dengan keunggulan kompetitif dan kinerja organisasi. Hasilnya sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah mengakui bahwa sumber daya manusia merupakan faktor penting, dan kemampuan manusia memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perbaikan masalah yang hadir di lingkungan



bisnis (Ardyan, Surabaya, et al., 2017). Studi ini telah berkontribusi pada pengetahuan yang ada dalam mencapai tingkat kinerja berkelanjutan yang lebih tinggi di UMKM industri fashion di Kota Bandung ditemukan signifikan, yang membantu perusahaan mencapai kinerja yang berkelanjutan. Istilah yang disebut ekonomi pengetahuan modern, modal intelektual (IC) telah memainkan peran penting dalam bidang bisnis, kelembagaan, dan akademik, membantu transisi menuju pengembangan organisasi yang inovatif, kompetitif, dan berkelanjutan. Dalam istilah yang lebih luas, kami bersepakat dengan penelitian sebelumnya (Alekseeva et al., 2020; Ali et al., 2020; Anggraini et al., 2020; Astuti et al., 2019; Bayraktaroglu et al., 2019; Dalwai & Salehi, 2021; Demartini & Beretta, 2020; Diugwu, 2011; Ganawati et al., 2021; Hussinki et al., 2017; McDowell et al., 2018).

### **Pengaruh Financial Capabilities Terhadap Kinerja UMKM Berkelanjutan**

Industri fashion UMKM Kota Bandung, sudah mampu menerapkan kemampuan finansial mereka ini berdampak pada kinerja dalam menghadapi persaingan. UMKM fashion ini sangat dengan sadar bahwa kemampuan keuangan berdampak baik dalam pencapaian efisiensi usaha mereka, disamping itu mereka terus meningkatkan pemahaman mereka tentang keuangan untuk ke depannya memiliki akses terhadap sumber daya keuangan dari pihak informal dan formal keuangan. Kemampuan keuangan ini akan membantu UMKM dalam memutuskan keputusan keuangan usaha mereka, seperti mengelola utang investasi dengan baik sehingga akan mampu untuk terus berinovasi dengan produk yang akan mereka modifikasi atau baru. Demografi responden dalam penelitian ini proporsi terbanyak adalah mereka dengan jenjang pendidikan S1 ini berdampak pada pemahaman mereka berbasis knowledge tetapi kabar baik ini tidak menyeluruh, sebagian UMKM masih memiliki ketidakterampilan dalam pemahaman dan pengetahuan keuangan.

Sejalan dengan teori Capabilities Based View yang diungkap (Nussbaum & Sen, 1993) kemudian dielaborasi oleh (Teece, 2007) apabila Entrepreneur memiliki kapabilitas finansial tinggi akan memberikan mereka bekal pengetahuan dan keterampilan sehingga nantinya bisa memberikan ruang terhadap kinerja keuangan mereka dalam mengakses sumber daya finansial. Kota Bandung dikenal sebagai kiblat industri fashion di Indonesia artinya persaingan akan terus ketat sehingga dengan pemahaman kapabilitas finansial bisa memberikan UMKM dalam mengambil keputusan seperti pengeluaran, investasi, risiko serta asset. UMKM industri Fashion Kota Bandung menyadari bahwa Financial Literacy, Financial Access, Financial Functioning akan dihasilkan dengan Financial Capability yang baik

Penelitian dilakukan oleh (Febrian & Maulina, 2018) untuk Cluster IKM di Kota Bandung, dan menemukan bahwa kapabilitas finansial akan berdampak pada kinerja berkelanjutan IKM. (Samad et al., 2016) juga melakukan yang sama di Malaysia, dan kapabilitas finansial Entrepreneur ini sangat berdampak pada kinerja jangka panjang. (Huang et al., 2013) melakukan riset di negaranya China juga menemukan hal percis seperti sebelumnya. Penelitian lain seperti (Fonseka et al., 2014; Khan et al., 2019; Pergelova & Angulo-Ruiz, 2014; Riffianto & Suryani, 2017; Samad et al., 2016; Zou et al., 2010) kemampuan finansial yang baik sangat memungkinkan UMKM meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha. Kapabilitas finansial ini menjadi upaya strategis dalam mencapainya.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini berkontribusi pada UMKM industri fashion di Kota Bandung untuk mencapai kinerja keberlanjutan di tengah persaingan ketat. Modal intellectual memungkinkan UMKM dalam

terus hadir di kompetitif pasar dengan knowledge ini mereka akan lebih detail, fokus dalam kemungkinan perubahan-perubahan dalam dinamis bisnis dan teknologi. Intellectual Capital dengan tiga dimensinya (Human Capital, Structural Capital dan Relational Capital) telah memainkan peran penting dalam bidang bisnis, kelembagaan, dan akademik, membantu transisi menuju pengembangan organisasi yang inovatif, kompetitif, dan berkelanjutan. Financial Capabilities memainkan peran penting dalam kinerja keberlanjutan UMKM karena menjadi implikasi pertama sejahtera tidaknya, pengetahuan kapabilitas finansial akan membantu UMKM dalam mengambil keputusan keuangan yang efisien. Financial Literacy, Financial Access, Financial Functioning akan dihasilkan dengan Financial Capability yang baik.

#### REFERENSI

- Abosedo, A. J., Obasan, K. A., & Alese, O. J. (2016). Strategic management and Small and Medium Enterprises (SMEs) development: A review of literature. *International Review of Management and Business Research*, 5(1), 315.
- Adeoye, I. A., Agbawodikeizu, J., & Egwakhe, A. J. (2019). Innovation Adoption Determinants and Competitive Advantage of Selected SMEs in Ado-Ota, Ogun State, Nigeria. *International Journal of Advanced Engineering, Management and Science (IJAEMS)*, 5(4), 282–289.
- Ahmad, A. R. (2019). *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Perusahaan*.
- Ahmad, C. R., Khattak, J., Khan, M. N., & Khan, N. A. (2011). Pros & cons of macro environment (PEST Factors) on new product development in fast food industry of Pakistan for sustainable competitive advantage interdisciplinary. *Journal of Contemporary Research in Business*, 3(2), 932–945.
- Alekseeva, N., Babkin, A., Yung, A., Krechko, S., & Barabaner, H. (2020). Digital transformation impact on the intellectual capital of an innovatively active industrial cluster. *Proceedings of the International Scientific Conference-Digital Transformation on Manufacturing, Infrastructure and Service*, 1–7.
- Ali, M. A., Hussin, N., Abed, I. A., Othman, R., & Qahatan, N. (2020). Systematic Review of Intellectual Capital and Firm Performance. *Technology Reports of Kansai University*, 62, 4199–4216.
- Alvarez, S. A., & Barney, J. B. (2007). Discovery and creation: Alternative theories of entrepreneurial action. *Strategic Entrepreneurship Journal*, 1(1-2), 11–26.
- Anggraini, F., Ilhamda, T., & Nurhuda, N. (2020). Peranan Intellectual Capital dan Orientasi Kewirausahaan Pada Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Benefita*, 5(2), 238–251.
- Ardyan, E., Nurtantiono, A., Istiyanto, B., & Rahmawan, G. (2017). Green innovation capability as driver of sustainable competitive advantages and smes marketing performance. *Technology*, 8(8), 1114–1122.
- Ardyan, E., Surabaya, U. C., Nurtantiono, A., Rahmawan, G., Tinggi, S., Ekonomi, I., Effect, T., Action, O., & Approach, O. (2017). *OF SUSTAINABLE COMPETITIVE ADVANTAGES AND SMES MARKETING*. August.
- Astuti, P. D., Chariri, A., & Rohman, A. (2019). Association Between Intellectual capital and competitive advantage: A case study on the hotel industry in Bali province, Indonesia. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 7(4), 440–449.

- Atkinson, A., McKay, S., Collard, S., & Kempson, E. (2007). Levels of financial capability in the UK. *Public Money and Management*, 27(1), 29–36.
- Augier, M., & Teece, D. J. (2009). Dynamic capabilities and the role of managers in business strategy and economic performance. *Organization Science*, 20(2), 410–421.
- Azhara, Y., Studi, P., Manajemen, M., Pascasarjana, P., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2020). *DIMEDIASI KEUNGGULAN BERSAING ( Studi Kasus Pada Kontruksi Bengkel Las Mahkamah Kota )*.
- Balodi, K. C. (2014). Strategic orientation and organizational forms: an integrative framework. *European Business Review*.
- Banani, A. (2013). Bagaimana Menggapai Keunggulan Bersaing Yang Berkelanjutan. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 1(1).
- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.
- Barney, J. B., & Barney, J. B. (2001). *year retrospective on the resource-based view*. <https://doi.org/10.1177/014920630102700602>
- Baumgartner, R. J., & Ebner, D. (2010). Corporate sustainability strategies: sustainability profiles and maturity levels. *Sustainable Development*, 18(2), 76–89.
- Bayraktaroglu, A. E., Calisir, F., & Baskak, M. (2019). Intellectual capital and firm performance: an extended VAIC model. *Journal of Intellectual Capital*.
- Çera, G., Khan, K. A., Mlouk, A., & Brabenec, T. (2021). Improving financial capability: the mediating role of financial behaviour. *Economic Research-Ekonomika Istraživanja*, 34(1), 1265–1282.
- Cohen, B. (2006). Sustainable valley entrepreneurial ecosystems. *Business Strategy and the Environment*, 15(1), 1–14.
- Dalwai, T., & Salehi, M. (2021). Business strategy, intellectual capital, firm performance, and bankruptcy risk: evidence from Oman's non-financial sector companies. *Asian Review of Accounting*, 29(3), 474–504.
- David, F., & David, F. R. (2016). *Strategic management: A competitive advantage approach, concepts and cases*. Pearson–Prentice Hall Florence.
- De Meza, D., Irlenbusch, B., & Reyniers, D. (2008). Financial capability: A behavioural economics perspective. *Consumer Research*, 69, 192–193.
- Demartini, M. C., & Beretta, V. (2020). Intellectual capital and SMEs' performance: A structured literature review. *Journal of Small Business Management*, 58(2), 288–332.
- Diugwu, I. (2011). Knowledge acquisition and sharing: a sustainable source of competitive advantage in supply chains. *Proceedings of the International Conference on Intellectual Capital, Knowledge Management & Organizational Learning*, 157–163.
- Djodjobo, C. V., & Tawas, H. N. (2014). Pengaruh orientasi kewirausahaan, inovasi produk, dan keunggulan bersaing terhadap kinerja pemasaran usaha nasi kuning di kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3).
- EGBERI, A. K., & OMOGBIYA, O. S. (n.d.). *INTELLECTUAL CAPITAL AND GROWTH STRATEGIES: A Study of Selected Quoted Service Companies in Nigeria*.
- Falahat, M., Ramayah, T., Soto-Acosta, P., & Lee, Y.-Y. (2020). SMEs internationalization: The role of product innovation, market intelligence, pricing and marketing communication capabilities as

- drivers of SMEs' international performance. *Technological Forecasting and Social Change*, 152, 119908.
- Fatoki, O. O. (2011). The impact of human, social and financial capital on the performance of small and medium-sized enterprises (SMEs) in South Africa. *Journal of Social Sciences*, 29(3), 193–204.
- Febrian, A. F., & Maulina, E. (2018). *The influence of social capital and financial capability on sustainable competitive advantage through entrepreneurial orientation : Empirical evidence from Small and Medium Industries in Indonesia using PLS-SEM*. 5(12), 218–232.
- Febriyantoro, M. T., & Arisandi, D. (2018). Pemanfaatan digital marketing bagi usaha mikro, kecil dan menengah pada era masyarakat ekonomi ASEAN. *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 1(2), 61–76.
- Filser, M., Eggers, F., Kraus, S., & Málovics, É. (2014). The effect of financial resource availability on entrepreneurial orientation, customer orientation and firm performance in an international context: an empirical analysis from Austria and Hungary. *Journal for East European Management Studies*, 7–30.
- Fonseka, M. M., Tian, G., & Li, L. (2014). Impact of financial capability on firms' competitiveness and sustainability: Evidence from highly regulated Chinese market. *Chinese Management Studies*.
- Ganawati, N., Soraya, D., & Yogiarta, I. M. (2021). The Role of Intellectual Capital, Organizational Learning and Digital Transformation on the Performance of SMEs in Denpasar, Bali-Indonesia. *International Journal of Science and Management Studies (IJSMS)*, June, 235–246.
- Hall, R. (1993). A framework linking intangible resources and capabilities to sustainable competitive advantage. *Strategic Management Journal*, 14(8), 607–618.
- Huang, J., Nam, Y., & Lee, E. J. (2015). Financial capability and economic hardship among low-income older Asian immigrants in a supported employment program. *Journal of Family and Economic Issues*, 36(2), 239–250.
- Huang, J., Nam, Y., & Sherraden, M. S. (2013). Financial knowledge and child development account policy: A test of financial capability. *Journal of Consumer Affairs*, 47(1), 1–26.
- Hunt, S. D., & Morgan, R. M. (1995). The comparative advantage theory of competition. *Journal of Marketing*, 59(2), 1–15.
- Hussinki, H., Ritala, P., Vanhala, M., & Kianto, A. (2017). Intellectual capital, knowledge management practices and firm performance. *Journal of Intellectual Capital*.
- Imam, G. (2005). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit-UNDIP.
- Johnson, E., & Sherraden, M. S. (2007). From financial literacy to financial capability among youth. *J. Soc. & Soc. Welfare*, 34, 119.
- Kempson, E., Collard, S., & Moore, N. (2005). *Financial capability: An exploratory study*. Consumer Research Report 37.
- Kempson, E., & Poppe, C. (2018). *Assessing the Levels of Financial Capability and Financial Well-being in Ireland. A report to the Competition and Consumer Protection Commission (CCPC), Ireland*.
- Khan, S. Z., Yang, Q., & Waheed, A. (2019). Investment in intangible resources and capabilities spurs sustainable competitive advantage and firm performance. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 26(2), 285–295.

- Kottika, E., Özsoyer, A., Rydén, P., Theodorakis, I. G., Kaminakis, K., Kottikas, K. G., & Stathakopoulos, V. (2020). We survived this! What managers could learn from SMEs who successfully navigated the Greek economic crisis. *Industrial Marketing Management*, 88, 352–365.
- Kumar, D. (2016). *Building sustainable competitive advantage: Through executive enterprise leadership*. Routledge.
- Liu, H., Hou, J., Yang, P., & Ding, X. (2011). Entrepreneurial orientation, organizational capability, and competitive advantage in emerging economies: Evidence from China. *African Journal of Business Management*, 5(10), 3891–3901.
- Malhotra, S. P., & Hanley, F. L. (2009). Surgical management of pulmonary atresia with ventricular septal defect and major aortopulmonary collaterals: a protocol-based approach. *Seminars in Thoracic and Cardiovascular Surgery: Pediatric Cardiac Surgery Annual*, 12(1), 145–151.
- Masyitoh, S. (2019). "PENERAPAN KONSEP RESOURCES-BASED VIEW (RBV) DALAM UPAYA MEMPERTAHANKAN KEUNGGULAN BERSAING PERUSAHAAN"(STUDI KASUS PADA ARTSHOP AKIFANI MUTIARA MATARAM). Universitas Muhammadiyah Jember.
- Matt, D. T., & Rauch, E. (2020). SME 4.0: The role of small-and medium-sized enterprises in the digital transformation. In *Industry 4.0 for SMEs* (pp. 3–36). Palgrave Macmillan, Cham.
- McDowell, W. C., Peake, W. O., Coder, L., & Harris, M. L. (2018). Building small firm performance through intellectual capital development: Exploring innovation as the "black box." *Journal of Business Research*, 88, 321–327.
- Mention, A., & Bontis, N. (2013). Intellectual capital and performance within the banking sector of Luxembourg and Belgium. *Journal of Intellectual Capital*.
- Mohammad, N. A. Bin, Ansari, M., Ologbo, A. C., & Rezaei, G. (2013). Investigating the effect of intellectual capital on organizational performance and mediating role of entrepreneurial orientation. *International Review of Business Research Papers*, 9(3), 99–113.
- Mu, J. (2013). Networking capability, new venture performance and entrepreneurial rent. *Journal of Research in Marketing and Entrepreneurship*.
- Mulyono, F. (2013). Firm Capability dalam Teori Resource-Based View. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(2).
- Nahapiet, J., & Ghoshal, S. (1998). Social capital, intellectual capital, and the organizational advantage. *Academy of Management Review*, 23(2), 242–266.
- NGUYEN, H., TRAN, T. H. M., NGUYEN, T. H. Y., & TRUONG, D. D. (2021). The Influence of Competitive Advantage on Financial Performance: A Case Study of SMEs in Vietnam. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(5), 335–343.
- Nugraha, R. (2015). The Role of Fashion Industry in Bandung Creative Industry Subsector. *Bandung Creative Movement (BCM)*, 2(1).
- Nurlinda, & Sinuraya, J. (2020). Potensi UMKM Dalam Menyangga Perekonomian Kerakyatan di Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Kajian Literatur. *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan 2020, December*, 161–175.
- Nussbaum, M., & Sen, A. (1993). *The quality of life*. Clarendon Press.
- Pergelova, A., & Angulo-Ruiz, F. (2014). The impact of government financial support on the performance of new firms: the role of competitive advantage as an intermediate outcome. *Entrepreneurship & Regional Development*, 26(9–10), 663–705.
- Porter, M. (1980). (1980). *Competitive strategy*. New York.

- Pramuki, N. M. W. A., & Ayu, P. C. (2020). Antecedents of the Use of MSME Social Media: In The Perspective of Technology Acceptance Model Theory. *International Journal of Contemporary Research and Review*, 11(04), 21776–21786.
- Prasad, S., Shankar, R., Gupta, R., & Roy, S. (2018). A TISM modeling of critical success factors of blockchain based cloud services. *Journal of Advances in Management Research*.
- Pudyastuti, E., & Saputra, A. (2021). Upaya Peningkatan Keunggulan Bersaing Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan di Masa Pandemi Covid-19. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(3), 437–449.
- Putri, S. M. (2020). Pengaruh Keunggulan Bersaing dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Rokan Hilir). *Journal of Public and Business Accounting*, 1(2), 43–53.
- Riffianto, A. S., & Suryani, T. (2017). *Kapabilitas keuangan usaha kecil dan menengah penghasil produk unggulan*. <https://doi.org/10.14414/jbb.v6i1.722>
- Rua, O., França, A., & Ortiz, R. F. (2018). Key drivers of SMEs export performance: the mediating effect of competitive advantage. *Journal of Knowledge Management*.
- Samad, S., Aziz, N. N. A., Jaidi, J., & Masoud, Y. A. H. (2016). Influence of organizational capability on competitive advantage in small and medium enterprises (SMEs). *International Business Management*, 10(18), 4163–4171.
- Santoso, B. (2020). The Role of Micro, Small, and Medium Enterprises Toward Sustainable Development Goals Through Islamic Financial Institutions. *2nd Social and Humaniora Research Symposium (SoRes 2019)*, 585–595.
- Sari, A. E., Salamah, S., & Albetris, A. (2019). Dampak Dimensi Intellectual Capital Terhadap Knowledge Management Pendamping Desa di Kabupaten Kerinci. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 4(2), 220–227.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business A Skill-Building Approach Seventh Edition*. In *john wiley & sons*. [https://doi.org/10.1007/978-94-007-0753-5\\_102084](https://doi.org/10.1007/978-94-007-0753-5_102084)
- Sheldon, C., & Morgan, C. D. (1984). The Child Development Specialist: A prevention program. *Personnel & Guidance Journal*.
- Sidharta, I. (2021). *Innovative behavior: The study of intellectual capital effect on creative fashion industry in Bandung, Indonesia*. UNIVERSITAS PASUNDAN.
- Srivastava, R. K., Shervani, T. A., & Fahey, L. (1998). Market-based assets and shareholder value: A framework for analysis. *Journal of Marketing*, 62(1), 2–18.
- Stewart, T. A. (1997). *Intellectual capital: the new wealth of organizations*, Bantam Doubleday Dell Publishing Group. Inc., New York, NY.
- Supriandi, S. (2022). *PENGARUH MODAL SOSIAL, KAPABILITAS FINANSIAL, ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP DAYA SAING BISNIS BERKELANJUTAN SERTA IMPLIKASINYA PADA KINERJA UMKM INDUSTRI KULINER DI KOTA SUKABUMI*. Nusa Putra.
- Suryani, T., Iramani, R. R., & Awati, L. (2016). Exploring Financial Capability of SMES and Improving Financial Management Performance Using Financial Application. *Proceedings of 88th the IIER International Conference, Singapore, 16th-17th December*.
- Švarc, J., Lažnjak, J., & Dabić, M. (2020). The role of national intellectual capital in the digital transformation of EU countries. Another digital divide? *Journal of Intellectual Capital*.

- Syarifah, I., Mawardi, M. K., Sos, S., Iqbal, M., & Sos, S. (2020). *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Human Capital Terhadap Orientasi Pasar dan Kinerja UMKM*. Universitas Brawijaya.
- Taylor, M. (2011). Measuring financial capability and its determinants using survey data. *Social Indicators Research*, 102(2), 297–314.
- Teece, D. J. (2007). Explicating dynamic capabilities: the nature and microfoundations of (sustainable) enterprise performance. *Strategic Management Journal*, 28(13), 1319–1350.
- Teece, D. J. (2012). Dynamic capabilities: Routines versus entrepreneurial action. *Journal of Management Studies*, 49(8), 1395–1401.
- THOMAS, E. M. (2015). *DIMENSIONS OF COMPETITIVE ADVANTAGE AND THE PERFORMANCE OF MEDIUM SCALE MANUFACTURING ENTERPRISES IN NAIROBI CITY COUNTY KENYA*. KENYATTA UNIVERSITY.
- Torre, C., Tommasetti, A., & Maione, G. (2021). Technology usage, intellectual capital, firm performance and employee satisfaction: the accountants' idea. *The TQM Journal*, 33(3), 545–567.
- Usvita, M. (2015). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Orientasi Pasar terhadap Kinerja Perusahaan melalui Keunggulan Bersaing sebagai Variabel Intervening (Survey pada UKM Pangan Dinas Perindagtamben Kota Padang). *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 3(1), 30–37.
- Widagdo, H. (2011). Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Dan Promosi Terhadap Keputusan Konsumen Membeli Komputer Pada PT. XYZ Palembang. *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 1(1), 1–10.
- Widagdo, S., Rachmaningsih, E. K., & Handayani, Y. I. (2019). (Buku) *Resource Based View: Strategi Bersaing Berbasis Kapabilitas dan Sumberdaya*. Mandala Press.
- Witjaksono, H. P. (2014). Analisis orientasi kewirausahaan dan sumber daya internal perusahaan terhadap kinerja melalui keunggulan bersaing (Studi pada usaha mikro kecil dan menengah furniture Kabupaten Jepara). *Jurnal Bisnis Strategi*, 23(1), 82–110.
- Wiwoho, G. (2019). ORIENTASI PASAR DAN INOVASI PRODUK, SERTA PENGARUHNYA TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING DAN KINERJA PERUSAHAAN PADA UMKM: SEBUAH AGENDA PENELITIAN. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 18(2), 29–38.
- Xiao, J. J., Chen, C., & Chen, F. (2014). Consumer financial capability and financial satisfaction. *Social Indicators Research*, 118(1), 415–432.
- Xu, J., & Liu, F. (2020). The impact of intellectual capital on firm performance: A modified and extended VAIC model. *Journal of Competitiveness*, 12(1), 161.
- Yuliantari, N. P. Y., & Pramuki, N. M. W. A. (2022). The Role of Competitive Advantage in Mediating the Relationship Between Digital Transformation and MSME Performance in Bali. *Jurnal Ekonomi & Bisnis JAGADITHA*, 9(1), 66–75.
- Zamora Matute, C. E. (2012). *Antecedents of dynamic capabilities: the role of entrepreneurial orientation and intellectual capital*.
- Zhou, K. Z., Brown, J. R., & Dev, C. S. (2009). Market orientation, competitive advantage, and performance: A demand-based perspective. *Journal of Business Research*, 62(11), 1063–1070.
- Zou, H., Chen, X., & Ghauri, P. (2010). Antecedents and consequences of new venture growth strategy: An empirical study in China. *Asia Pacific Journal of Management*, 27(3), 393–421.